

Pengaruh Media Komik melalui Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Minat Baca dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Materi Mengenal Bumi Siswa Kelas V SD

Abdulah Fauzi¹, Fauzi Fadliansyah², Anna Maria Oktaviani³

^{1,2,3}Universitas Primagraha, Serang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya materi “Mengenal Bumi,” yang ditemukan melalui observasi awal di SD Negeri Singapadu. Kondisi tersebut menunjukkan urgensi perlunya media dan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemahaman konsep. Media komik dipilih sebagai solusi karena memiliki karakter visual yang menarik, sedangkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) diterapkan untuk mendorong aktivitas membaca, berdiskusi, dan menulis secara kolaboratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC terhadap minat baca dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Singapadu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental One Group Pretest–Posttest. Subjek penelitian terdiri dari 45 siswa yang dipilih melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (pilihan ganda dan esai) serta angket minat baca menggunakan skala Likert. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji t sampel berpasangan, dan N-gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar, dengan rata-rata nilai pretest 50,31 meningkat menjadi 72,98 pada posttest, dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Nilai N-gain sebesar 0,4667 menunjukkan kategori peningkatan sedang. Minat baca siswa juga meningkat secara signifikan, dari rata-rata skor 39,31 menjadi 80,84. Temuan ini membuktikan bahwa media komik yang dipadukan dengan model CIRC efektif dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: media komik, CIRC, minat baca, hasil belajar, IPAS

ABSTRACT

This study is motivated by the low reading interest and learning outcomes of students in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, particularly on the topic “Knowing the Earth,” as identified through preliminary observations at SD Negeri Singapadu. This situation highlights the urgency of applying learning media and instructional models capable of increasing student engagement and supporting their understanding of lesson content. Comic media was chosen as a solution due to its visually appealing characteristics, while the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model was implemented to encourage collaborative reading, discussion, and writing activities. The purpose of this study is to determine the effect of using comic media through the CIRC learning model on the reading interest and learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri Singapadu. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental One Group Pretest–Posttest design. The study involved 45 students selected through total sampling. The research instruments included learning achievement tests (multiple-choice and essay) and a Likert-scale reading interest questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistics, paired sample t-tests, and N-gain calculations. The findings revealed significant improvements in students’ learning outcomes, with the average pretest score of 50.31 increasing to 72.98 in the posttest, accompanied by a significance value of 0.000 (<0.05). The N-gain score of 0.4667 indicated a moderate level of improvement. Students’ reading interest also increased substantially, from an average score of 39.31 to 80.84. These results demonstrate that comic media combined with the CIRC learning model is effective in enhancing both reading interest and learning outcomes in IPAS learning.

Keyword: comic media, CIRC, reading interest, learning outcomes, IPAS

Info Artikel:

Diterima: 27-09-2025

Direvisi: 02-12-2025

Revisi diterima: 11-12-2025

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Rujukan: Abdul, A. F., Fauzi, F. F., & Anna, A. M. O. (2025). Pengaruh Media Komik melalui Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Minat Baca dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Materi Mengenal Bumi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(4), 783–795. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i4.1759>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam dunia pendidikan, kegiatan belajar mengajar pada dasarnya dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan yang bermakna, produktif, dan efektif (Syahria Ataya Dela, Teguh Prasetyo, 2025). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian generasi bangsa (Hakim & Darojat, 2023). Melalui pendidikan, diharapkan lahir individu yang memiliki spiritualitas yang baik, keterampilan intelektual, serta budi pekerti luhur yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya (Pristiwanti et al., 2022). Sejalan dengan itu, (Nasution et al., 2022) menekankan bahwa pendidikan juga berfungsi sebagai sarana pengembangan karakter berbasis nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, sekaligus membekali peserta didik dengan kemampuan menghadapi perubahan zaman.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, keberhasilan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari bagaimana proses belajar dirancang dan dilaksanakan. (Suprayogi et al., 2021) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya sadar yang dilakukan pendidik untuk mengondisikan peserta didik agar terlibat aktif dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sufairoh dalam (Wicaksono et al., 2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran mencakup hubungan timbal balik antara guru dan siswa, di mana guru berperan sebagai fasilitator sedangkan siswa sebagai subjek aktif. Proses pembelajaran yang baik seharusnya menghasilkan perubahan perilaku peserta didik, baik dalam aspek *kognitif*, *afektif*, maupun *psikomotor* (Widiyanto & Wahyuni, 2020). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh efektivitas metode, media, serta strategi yang digunakan guru dalam mengelola kelas.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya minat baca siswa. Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam menunjang proses belajar. Melalui aktivitas membaca, siswa dapat memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran (Elendiana, 2020). Namun, sejumlah penelitian

menunjukkan bahwa minat baca siswa Indonesia masih tergolong rendah. (Banowati et al., 2023) menyatakan bahwa minat baca merupakan motivasi serta dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca secara sadar. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi, merasa puas setelah membaca, dan lebih memilih membaca dibanding aktivitas lainnya (Sarika et al., 2021). Sayangnya, kondisi ideal ini belum sepenuhnya tercapai di banyak sekolah dasar.

Hasil wawancara dan observasi awal di SDN Singapadu menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dipengaruhi oleh kurangnya minat baca. Siswa cenderung menganggap membaca sebagai aktivitas yang membosankan, sehingga mereka lebih memilih kegiatan lain. Fasilitas bacaan yang tersedia di sekolah juga belum sepenuhnya relevan dengan perkembangan zaman, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengaksesnya. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi terbatas, yang berdampak pada capaian hasil belajar. Hal ini sejalan dengan temuan Siregar dalam (Putri, 2020) yang menegaskan bahwa minat baca tidak hanya muncul secara alami, tetapi perlu ditumbuhkan melalui lingkungan yang mendukung, termasuk ketersediaan bahan bacaan yang menarik.

Selain faktor minat baca, pemilihan media pembelajaran juga berperan besar dalam menunjang hasil belajar siswa. Media pembelajaran dipahami sebagai sarana perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami (Zahwa & Syafi'i, 2022). Pemanfaatan media yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan motivasi siswa, dan memperkaya pengalaman belajar (Nantana & Wiradimadja, 2023). Sebaliknya, penggunaan media yang monoton dapat membuat siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, inovasi dalam penggunaan media pembelajaran menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan modern.

Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar adalah media komik. Komik merupakan karya visual yang menggabungkan gambar dan teks untuk menyampaikan pesan dalam bentuk cerita (Nafala, 2022). Menurut (Fatmasari & Sodiq, 2023), komik dapat menarik perhatian siswa karena memadukan ilustrasi dengan narasi yang sederhana dan menyenangkan. Selain itu, komik juga mendukung pengembangan imajinasi, memperluas kosakata, serta membantu siswa memahami konsep abstrak melalui visualisasi (Wicaksono et al., 2020). Penelitian sebelumnya oleh (Melati &

Dafit, 2024) membuktikan bahwa media komik berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, dengan peningkatan signifikan pada nilai pretest dan posttest.

Tidak hanya media, model pembelajaran yang digunakan guru juga memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Salah satu model yang relevan adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model *CIRC* merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis dalam suasana kerja kelompok (Azizah & Yanti, 2022). (Nani et al., 2022) menegaskan bahwa *CIRC* memberikan pengalaman belajar yang lebih partisipatif karena siswa terlibat dalam kegiatan membaca, berdiskusi, menulis, dan merevisi secara kolaboratif. Hal ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna dibandingkan metode ceramah yang cenderung pasif.

Kombinasi antara media komik dengan model pembelajaran *CIRC* diyakini mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa. Komik, yang dikemas dalam bentuk cerita bergambar, dapat memotivasi siswa untuk membaca tanpa merasa terpaksa. Sementara itu, *CIRC* menekankan kerja sama kelompok yang memungkinkan siswa saling membantu memahami materi. Penelitian (Yulianingrum et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan model *CIRC* dengan bantuan media komik secara nyata meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Hasil penelitian lain oleh (Ulwiyah et al., 2024) juga menegaskan bahwa penggunaan komik mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa rendahnya minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS bukan hanya disebabkan oleh faktor internal siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh pemilihan media dan model pembelajaran yang kurang variatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan adanya inovasi pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi membaca, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan mengingat pentingnya keterampilan membaca dalam mendukung pemahaman konsep IPAS yang bersifat faktual sekaligus konseptual.

Upaya menghadirkan solusi yang tepat menjadi sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan tersebut. Penggunaan media komik dipandang sebagai alternatif yang efektif karena menyajikan materi pembelajaran melalui gambar dan alur cerita yang menarik, sedangkan model *CIRC* memberikan struktur pembelajaran kooperatif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam membaca, berdiskusi, dan menulis. Kombinasi keduanya

diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, bermakna, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh.

Secara eksplisit, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri Singapadu. Tujuan tersebut penting dicapai untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas integrasi media visual dengan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh solusi nyata yang dapat diimplementasikan guru dalam pembelajaran, khususnya dalam upaya menumbuhkan minat baca dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang dapat dijadikan rujukan bagi sekolah maupun peneliti selanjutnya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan hasil belajar dan minat baca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam desain ini, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan dan minat baca mereka, kemudian memperoleh perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media komik melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dan setelah itu diberikan tes akhir (*posttest*). Dengan demikian, perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai indikator adanya pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Singapadu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Tempat penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan adanya permasalahan rendahnya minat baca dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, serta pengumpulan data. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Singapadu yang berjumlah 45 orang. Karena jumlah siswa relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan teknik total sampling. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas V sebagai subjek penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah penggunaan media komik melalui model pembelajaran *CIRC*, sedangkan variabel

terikat meliputi minat baca siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi “Mengenal Bumi.” Untuk mengukur variabel terikat, peneliti menggunakan dua jenis instrumen, yaitu tes hasil belajar dan angket minat baca. Instrumen tes berbentuk soal pilihan ganda dan esai yang dikembangkan berdasarkan indikator kompetensi dasar dalam kurikulum IPAS. Sementara itu, angket minat baca disusun menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Indikator yang digunakan dalam penyusunan angket antara lain adanya perasaan senang ketika membaca, rasa puas setelah membaca, keinginan membaca tanpa paksaan, dan kecenderungan memilih membaca dibandingkan aktivitas lainnya (Sarika et al., 2021).

Sebelum digunakan, instrumen penelitian divalidasi oleh para ahli (*expert judgment*), yaitu dosen pembimbing, guru mata pelajaran, dan ahli media. Setelah itu dilakukan uji coba instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment Pearson*, di mana suatu butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Cronbach’s Alpha, dan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60. Dengan langkah ini, peneliti memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi dalam mengukur minat baca dan hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pretest, perlakuan, dan posttest. Pada tahap pertama, siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar dan tingkat minat baca sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran IPAS dengan materi “Mengenal Bumi” menggunakan media komik melalui model pembelajaran *CIRC*. Pada tahap ini, siswa terlibat dalam kegiatan membaca komik, berdiskusi dalam kelompok, menulis ringkasan, serta menyampaikan hasil diskusi. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar dan minat baca yang terjadi setelah menggunakan media komik dalam pembelajaran *CIRC*.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta standar deviasi dari hasil belajar dan minat baca siswa baik pada pretest maupun posttest. Analisis inferensial dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan uji normalitas untuk memastikan distribusi data. Kedua, dilakukan uji t sampel berpasangan

(*paired sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Ketiga, peneliti menghitung N-gain untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar dan minat baca setelah diberikan perlakuan, yang kemudian dikategorikan ke dalam tiga tingkat, yaitu tinggi, sedang, atau rendah. Seluruh analisis statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Dengan prosedur ini, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian memiliki dasar empiris yang kuat sekaligus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media komik melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi “Mengetahui Bumi” di kelas V SD Negeri Singapadu. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan angket minat baca yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan.

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media komik melalui model pembelajaran *CIRC*.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	45	45
Nilai Tertinggi	68	92
Nilai Terendah	36	56
Rata-rata	50,31	72,98
Standar Deviasi	8,463	8,231

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 50,31 pada pretest menjadi 72,98 pada posttest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 22,67 poin setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media komik dalam model *CIRC*.

Selanjutnya dilakukan uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui signifikansi perbedaan nilai pretest dan posttest.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Variabel	Mean Difference	t hitung	Sig. (2-tailed)
Pretest–Posttest	-22,667	-43,243	0,000

Hasil *uji paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, media komik melalui model *CIRC* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu, analisis N-gain juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar.

Tabel 3. Hasil Uji N-gain

Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kategori
0,31	0,75	0,4667	0,09212	Sedang

Nilai N-gain sebesar 0,4667 berada pada kategori “sedang”, yang berarti peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media komik dalam model *CIRC* cukup efektif.

2. Minat Baca

Hasil analisis minat baca siswa juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Minat Baca

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	45	45
Skor Tertinggi	50	90
Skor Terendah	29	70
Rata-rata	39,31	80,84
Standar Deviasi	4,358	5.514

Rata-rata skor minat baca meningkat dari 39,31 pada pretest menjadi 80,84 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media komik efektif dalam membangkitkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media komik melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Rata-rata nilai pretest sebesar

50,31 meningkat menjadi 72,98 pada posttest, dengan selisih sebesar 22,67 poin dan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Peningkatan ini memperlihatkan bahwa media komik dalam model *CIRC* mampu membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Temuan ini mendukung penelitian (Yulianingrum et al., 2024) yang menemukan bahwa penerapan model *CIRC* dengan media komik efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil ini juga sejalan dengan pendapat (Fatmasari & Sodik, 2023) yang menyatakan bahwa komik mampu menarik perhatian siswa melalui kombinasi teks dan gambar sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Selain hasil belajar, penelitian ini juga membuktikan adanya peningkatan signifikan pada minat baca siswa. Rata-rata skor minat baca meningkat dari 39,31 menjadi 80,84. Hal ini menegaskan bahwa media komik memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Ulwiyah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa media komik mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Senada dengan itu, (Nafala, 2022) menekankan bahwa komik sebagai karya visual dapat memberikan pengalaman membaca yang lebih menarik karena menyajikan cerita yang sederhana, mudah dipahami, dan dekat dengan dunia anak-anak.

Secara teoritis, keterkaitan antara minat baca dan hasil belajar sangat erat. Siswa dengan minat baca tinggi cenderung lebih termotivasi untuk memahami materi, aktif mencari informasi tambahan, serta memiliki prestasi belajar yang lebih baik (Sarika et al., 2021). Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana peningkatan minat baca berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar siswa. Pendapat ini sejalan dengan Siregar dalam (Putri, 2020) yang menegaskan bahwa minat baca perlu ditumbuhkan melalui lingkungan belajar yang kondusif serta bahan bacaan yang relevan dan menarik.

Model *CIRC* sendiri terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Menurut (Azizah & Yanti, 2022), *CIRC* mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis dalam suasana kerja kelompok, sehingga siswa tidak hanya memahami materi melalui membaca, tetapi juga mengomunikasikan hasil pemahamannya melalui diskusi dan penulisan. Proses ini melatih siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Nani et al., 2022) yang menyatakan bahwa *CIRC* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar pikiran dan memperbaiki pemahaman mereka melalui kolaborasi.

Kombinasi antara media komik dan model *CIRC* terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Media komik memberikan stimulus visual yang menarik, sedangkan model *CIRC* mengarahkan siswa untuk bekerja sama dan aktif dalam memahami materi. Penggunaan media visual yang interaktif dan inovatif semakin memperkuat proses tersebut karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperdalam pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar (Maisarah et al., 2023). Hal ini sesuai dengan pendapat (Wicaksono et al., 2020) bahwa pembelajaran yang melibatkan media menarik dan strategi kooperatif mampu meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas media komik dalam pembelajaran, tetapi juga menegaskan pentingnya pemilihan model pembelajaran yang sesuai. Penerapan media komik dalam model *CIRC* terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca sekaligus hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam materi IPAS yang selama ini sering dianggap abstrak dan kurang diminati siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC*) memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Singapadu pada materi IPAS “Mengenal Bumi.” Peningkatan hasil belajar terlihat dari kenaikan rata-rata nilai pretest 50,31 menjadi 72,98 pada posttest, dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya perubahan yang nyata setelah perlakuan diberikan. Efektivitas peningkatan tersebut juga diperkuat oleh nilai *N-gain* sebesar 0,4667 yang berada dalam kategori sedang.

Peningkatan minat baca siswa menunjukkan hasil yang lebih menonjol. Rata-rata skor minat baca meningkat dari 39,31 pada pretest menjadi 80,84 pada posttest. Dengan demikian, minat baca siswa meningkat lebih dari dua kali lipat dari skor awal, menggambarkan dampak yang sangat kuat dari penggunaan media komik dalam menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa media komik tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga berperan dalam membangun motivasi intrinsik siswa untuk membaca dan memahami materi.

Secara keseluruhan, kombinasi media komik dan model pembelajaran *CIRC* terbukti menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna.

Penerapan media komik melalui model CIRC dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya dalam upaya mengembangkan minat baca dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Rekomendasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan *novelty* yang diperoleh, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, guru disarankan untuk memanfaatkan media komik sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang dianggap abstrak, karena terbukti mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman konsep. Kedua, sekolah diharapkan dapat menyediakan dukungan berupa bahan ajar inovatif seperti komik edukatif, agar siswa semakin terbiasa dengan literasi visual yang mendukung literasi membaca. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan beberapa arah lanjutan, misalnya: (1) menggunakan desain eksperimen yang lebih kompleks, seperti quasi-experimental design dengan kelompok kontrol untuk menguji efektivitas secara lebih komparatif; (2) memperluas konteks penelitian pada mata pelajaran lain selain IPAS, misalnya Bahasa Indonesia, Matematika, atau Pendidikan Pancasila; (3) mengkaji aspek lain selain minat baca dan hasil belajar, seperti kreativitas, keterampilan berpikir kritis, atau sikap sosial siswa; dan (4) mengembangkan komik berbasis digital interaktif untuk melihat pengaruhnya terhadap pembelajaran di era teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. N., & Yanti, P. G. (2022). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7619–7626.
- Banowati, E. N., Mudrikatunnisa, M., Maula, A. R., & Fajrie, N. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II di SDN 2 Kedungsarimulyo. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(4), 116–127.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Fatmasari, F., & Sodik, S. (2023). Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Pemahaman Dan Keterampilan Menuliscerita Fantasi Peserta Didik Kelas Vii. *Bapala: Kajian Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 179–193.
- Hakim, A. R., & Darajat, J. (2023). Pendidikan multikultural dalam membentuk karakter dan

- Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337–1346.
- Maisarah, Ayudia, I., Prasetya, C., & Mulyani. (2023). Analisis Kebutuhan Media Digital Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 48–59. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.314>
- Melati, S. R., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5639–5647.
- Nafala, N. M. (2022). Implementasi media komik dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 114–130.
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228–239.
- Nantana, M. G. R., & Wiradimadja, A. (2023). Inovasi belajar abad 21 melalui pengembangan media podcast pembelajaran IPS berbasis instagram. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(01), 69–87.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422–427.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Putri, S. (2020). Pemanfaatan internet untuk meningkatkan minat baca Mahasiswa PLS IKIP Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 91–96.
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62–69.
- Suprayogi, S., Samanik, S., & Chaniago, E. P. (2021). Penerapan Teknik Mind Mapping, Impersonating dan Questionning dalam Pembelajaran Pidato di SMAN 1 Semaka. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 33–40.
- Syahria Ataya Dela, Teguh Prasetyo, I. M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Games Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD. *ALACRITY: Journal of Education*, 4(2025), 488–496. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i1.640>
- Ulwiyah, N., Sya'diah, K., Puspitasari, P. W., Ardianti, S. D., & Ismaya, E. A. (2024).

- Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Baca Siswa di SD 1 Menawan. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumian Dan Angkasa*, 2(4), 173–178.
- Wicaksono, A. G., Jumanto, J., & Irmade, O. (2020). Pengembangan media komik komsa materi rangka pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Premiere Educandum*, 10(2), 522537.
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi perencanaan pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16–35.
- Yulianingrum, D. S., Samsiyah, N., & Hastuti, D. N. A. E. (2024). Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dengan Media Komik Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 02 Josenan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 775–780.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>